

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang tahapan pembiasaan penerapan gerakan literasi sekolah dalam kegiatan lima belas menit membaca setiap hari sebelum jam pembelajaran dan peran warga sekolah dalam menciptakan lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi di SDS Budi Murni 2 Medan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tahapan pembiasaan penerapan gerakan literasi sekolah di SDS Budi Murni 2 Medan telah diterapkan dengan baik oleh sekolah. Penerapan kegiatan pembiasaan membaca terlihat dari kegiatan lima belas menit membaca yang telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan lima belas menit membaca ini dilakukan dengan cara membaca dalam hati dan membaca nyaring yang dilakukan setiap hari selama lima belas menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca siswa serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik.

Selain itu di SDS Budi Murni 2 Medan juga melibatkan guru secara langsung dalam kegiatan literasi lima belas menit membaca sebelum jam pembelajaran dimulai dengan melakukan kegiatan guru membaca nyaring di depan kelas dan siswa ikut membaca dalam hati. Tujuan dari kegiatan ini

adalah untuk memotivasi dan merangsang siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan dapat meningkatkan minat baca siswa.

Peran warga sekolah dalam menciptakan lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi di SDS Budi Murni 2 Medan sangat besar. Perannya dalam menciptakan lingkungan fisik yang mendukung kegiatan literasi berjalan dengan baik. Dalam menciptakan lingkungan fisik yang kaya literasi dilakukan dengan cara memajang karya-karya siswa di lingkungan sekolah. Tujuannya adalah untuk memacu siswa mengikuti kegiatan literasi dengan semangat dan menghasilkan karya-karya tulis dan karya lainnya untuk dipajang di lingkungan sekolah.

Kemudian hasil karya yang telah dibuat oleh siswa harus dirotasi agar semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk memajang hasil karya mereka di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih percaya diri dalam membuat karya-karya tulis dan karya lainnya untuk dipajang di lingkungan sekolah serta memperindah lingkungan sekolah.

Selain itu juga penyediaan buku bacaan dan materi-materi bacaan lainnya di pojok-pojok baca di semua ruang kelas di SDS Budi Murni 2 Medan sangatlah penting untuk mendukung lingkungan fisik sekolah yang kaya literasi. Buku-buku bacaan yang menarik untuk siswa dan juga mengandung nilai-nilai yang bermanfaat bagi siswa harus disediakan di semua pojok baca di setiap ruang kelas. Buku bacaan atau materi bacaan yang disediakan bersifat non pelajaran seperti buku cerita, novel dan lain sebagainya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh peneliti mengenai pembiasaan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDS Budi Murni 2 Medan, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kegiatan gerakan literasi sekolah dan memberi wawasan secara menyeluruh bagi warga sekolah yaitu komite sekolah dan orang tua siswa tentang pentingnya gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Guru diharapkan dapat lebih banyak melibatkan diri dalam setiap kegiatan gerakan literasi khususnya membaca selama lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai untuk memotivasi siswa dan meningkatkan minat membaca siswa.
3. Komite sekolah dan orang tua siswa diharapkan dapat mendukung program literasi di sekolah dengan turut serta menciptakan lingkungan fisik sekolah yang kaya akan literasi.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, saya berharap dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang gerakan literasi sekolah mengenai pengembangan atau pembelajaran gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa agar menjadi wawasan yang lebih luas lagi.